

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia telah berkembang pesat dan terus maju kedepan, dari berbagai perkembangan IPTEK yang terjadi, itu semua menunjuk pada tujuan utama yaitu perubahan kehidupan di masa depan, teknologi merupakan aplikasi atau penerapan dari sebuah ilmu pengetahuan secara praktis (Menurut, Merrim Webster).

Perkembangan teknologi bisa memudahkan berbagai informasi untuk diakses. *Smartphone* adalah alat yang bisa membantu pekerjaan manusia. Menurut Derry (2014:7) “*gadget* merupakan sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis untuk membantu pekerjaan manusia.” *Smartphone* juga dapat membantu mengenalkan wisata yang terdapat Indonesia khususnya di Pulau Madura dengan media aplikasi berbasis Android yang dapat dengan mudah diakses oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang berencana mengeksplorasi Pulau Madura.

Internet saat ini sudah menjadi kebutuhan primer karena segala sesuatunya dapat di permudah dengan internet. *Smartphone* yang sudah dilengkapi dengan aplikasi berbasis Android dapat menunjang kebutuhan internet yang diperlukan.

Menurut Sekdaprov Jatim, H Akhmad Sukardi bahwa destinasi wisata Pulau Madura mempunyai nilai jual luar biasa. Karena itu, ia berharap Pemda setempat dapat melakukan perubahan agar bisa mengangkat potensi yang ada. “Sebetulnya Pulau Madura sangat luar biasa dan banyak yang bisa dijual, namun masih belum dikembangkan oleh Pemda setempat. Padahal dengan wisata, dapat memakmurkan masyarakat,” Ada empat kabupaten yang ada di Pulau Madura mempunyai potensi daya tarik wisata yang beragam dengan keunikan, kekhasan, dan keindahan yang memukau dan menarik para wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun nusantara. Pulau Madura juga mempunyai potensi daya tarik wisata berbasis sejarah dan budaya seperti Karapan Sapi, Sapi Sonok yang ada di seluruh desa. Daya tarik wisata tersebut telah menjadi ciri khas

Madura yang bisa disaksikan pada setiap tahunnya khususnya pada bulan Agustus sampai Oktober.

Pulau Madura memiliki 4 kabupaten, yaitu: Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Madura dengan empat kabupatennya memiliki objek wisata. Klasifikasi objek wisata menurut Dirjen Pariwisata Republik Indonesia 1985 adalah sebagai berikut:

1. Objek wisata alam (*natural resources*)
Dalam bentuk dan wujud seperti pantai, gunung, lingkungan hidup yang berupa flora dan fauna.
2. Objek wisata budaya (*cultural resources*)
Dalam bentuk dan wujud seperti tarian, kesenian, upacara adat, upacara keagamaan, upacara pemakaman, dll.
3. Objek wisata buatan manusia (*man made resources*)
Dalam bentuk dan wujud seperti tempat ibadah, kuliner, permainan, kawasan wisata ancol, dll.

Pulau Madura yang dijuluki dengan pulau garam memiliki banyak wisata yang berada di empat kabupatennya, empat kabupaten di Pulau Madura memiliki julukan berbeda-beda, Bangkalan Kota Zikir dan Shalawat, Sampang Kota Bersih, Agamis, Harmonis, Aman, Rapi dan Indah (BAHARI), Pamekasan Kota Gebang salam dan Kota pendidikan dan Sumenep Kota Batik, Kota Keris, dll.

Madura dengan beragam wisatanya dapat menjadi daya Tarik wisatawan yang berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat Madura. Penduduk dapat memanfaatkan lokasi wisata untuk berdagang. Berdagang adalah usaha yang dianjurkan nabi, Dalam Al-Mughni ‘an Hamilil Asfar, Al-Hafizh Al-‘Iraqi pada hadits no. 1576 membawakan hadits,

عَلَيْكُمْ بِالتَّجَارَةِ فَإِنَّ فِيهَا تِسْعَةَ أَعْشَارِ الرِّزْقِ

Artinya: “Hendaklah kalian berdagang karena berdagang merupakan sembilan dari sepuluh pintu rezeki.”

Dalam kitab *At-Targhib wa At-Tarhib*, yang disusun oleh Al-Mundziri juga di jelaskan:

أَطْيَبُ الْكَسْبِ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: “*Sebaik-baik pekerjaan adalah pekerjaan seorang pria dengan tangannya dan setiap jual beli yang mabrur.*” (HR. Ahmad, Al-Bazzar, Ath-Thabrani dan selainnya, dari Ibnu ‘Umar, Rafi’ bin Khudaij, Abu Burdah bin Niyar dan selainnya).

Pada Hadist dan Al-Qur’an sudah dijelaskan bahwa berdagang memang menjadi anjuran kepada kaum muslimin untuk meningkatkan perekonomian dengan memanfaatkan objek wisata yang sudah ada.

Objek wisata juga harus bersih agar para wisatawan berkenan untuk berkunjung. Masyarakat Madura dapat menjadikan kebersihan dan keamanan sebagai prioritas guna dapat meningkatkan kepercayaan bagi wisatawan.

Allah menjelaskan dalam Al-Qur’an surah Al Baqarah ayat 205:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
الْفُسَادَ

Artinya: “*Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan*”. (QS.Al-Baqarah [2] : 205)

Dijelaskan bahwa Allah melarang kita semua untuk merusak lingkungan sekitar, dalam artinya kita harus menjaga lingkungan sekitar, melestarikan serta mengembangkan lingkungan yang dapat menjadi sektor-sektor sebagian untuk masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, dirancang sebuah aplikasi berbasis Android untuk mengenalkan dan memudahkan para wisatawan dalam mengakses wisata-wisata yang ada di pulau Madura serta dapat menunjang ekonomi masyarakat setempat. Hal tersebut yang menjadi latar belakang untuk merancang sebuah aplikasi dengan judul “Perancangan Aplikasi Pengenalan Wisata Pulau Madura Untuk Wisatawan Berbasis Android”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana mengenalkan wisata yang ada di Pulau Madura kepada wisatawan yang menarik?

2. Bagaimana membuat rancangan aplikasi wisata Madura yang mudah dipahami oleh wisatawan?
3. Bagaimana tinjauan Islam mengenai aplikasi pengenalan objek wisata pulau Madura berbasis Android?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi yang dibuat di perangkat mobile.
2. Perangkat mobile harus memiliki sistem operasi Android (tidak support IOS).
3. Wisata yang ditampilkan hanya 27 Objek.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan aplikasi yang menarik dan dapat dengan mudah dipahami wisatawan.
2. Menghasilkan aplikasi yang mudah dipahami.
3. Mengetahui tinjauan Islam mengenai aplikasi pengenalan objek wisata Pulau Madura berbasis Android.

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memudahkan wisatawan yang ingin menjelajahi Pulau Madura.
2. Memberikan Informasi tentang wisata yang ada di Pulau Madura.